

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PLANTET QUESTION PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SDN
02 PASAR BUKIT TAPAN**

Lusi Permitasari¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Adzkie

ABSTRAK

Penelitian ini dibelatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa pendidik kurang melakukan aktivitas tanya jawab sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya aktivitas tanya jawab dan kurangnya keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cukup rendah. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk memperbaiki hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *plantet question*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan model *plantet question* di kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan berjumlah 22 orang peserta didik. Instrumen penelitiannya adalah lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian siklus I adalah sebagai berikut: rata-rata penilaian RPP siklus I adalah 69,5% dengan kategori cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 80,5% dengan kategori sangat baik. Pada pengamatan aktivitas pendidik siklus I 66% dengan kategori cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 78% dengan kategori baik. Pengamatan aktivitas peserta didik siklus I adalah 66% dengan kategori cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 75% dengan kategori baik. Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 64,5% dengan kategori cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 78% dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *plantet question* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan.

kata kunci: Peserta didik, *Plantet Question*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kurikulum sebagai salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan. Kurikulum SD / MI 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam satu tema. Pembelajaran tematik terpadu mengangkat tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan lingkungannya sehingga memberikan makna yang nyata sesuai dengan kehidupan sehari – hari.

Rusman (2015:141) menyatakan kurikulum 2013 diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan-tantangan di masa depan. Kompetensi-kompetensi yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberikan *softskill* dan *hardskills* berupa keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam kondisi yang penuh tantangan, perubahan, persaingan, ketidakpastian dan kerumitan-kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran tematik terpadu yang saling terkait yang terdiri dari beberapa tema dan subtema.

Majid (2014:83) menjelaskan pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi

peserta didik. Pembelajaran yang direncanakan dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut mampu membangkitkan semangat peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 16, Kamis tanggal 18, dan Senin 22 Juli 2019 di SDN 02 Pasar Bukit Tapan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran dari aspek pendidik: 1) pendidik kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu, 2) pendidik kurang mengarahkan peserta didik untuk saling bekerjasama di dalam maupun di luar kelompok, 3) pendidik kurang melakukan aktivitas tanya jawab, 4) kegiatan lebih berpusat pada pendidik sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Beberapa masalah dari aspek peserta didik dalam proses pembelajaran adalah :1) peserta didik masih ada yang berbicara saat proses pembelajaran, 2) kurangnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, 3) interaksi pembelajaran di dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah, 4) peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya aktivitas tanya jawab dan kurangnya keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cukup rendah. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan dalam

upaya mengatasi masalah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Plantet Question* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan berjumlah 22 orang peserta didik. Instrumen penelitiannya adalah lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi.

Partisipan

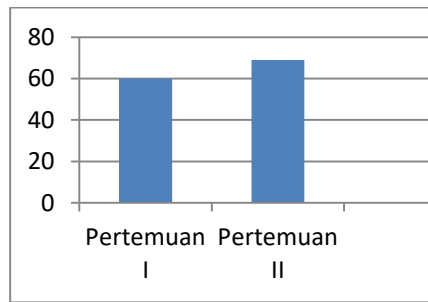
Subjek dalam penelitian yang telah dilakukan ini adalah pendidik dan peserta didik di kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan berjumlah 22 orang peserta didik, yang terdiri dari 14 orang peserta didik perempuan dan 8 orang peserta didik laki-laki. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan pendidik kelas sebagai observer atau pengamat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data pada lembaran pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa perolehan skor adalah 24 dari skor total 36 dengan persentase nilai 67% dengan kriteria cukup. Selanjutnya analisis data pada lembaran pengamatan RPP pada

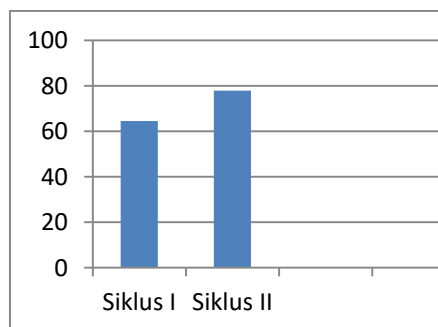
siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa perolehan skor 26 dari skor total 36 dengan persentase 72%. Pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 69,5% dengan kriteria cukup. Hasil penilaian kegiatan pendidik pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 62,5% dan pertemuan kedua memperoleh rata-rata 69%. Jadi rata-rata penilaian kegiatan pendidik pada siklus I adalah 66% dengan kualifikasi cukup. Sedangkan pada penilaian kegiatan peserta didik pertemuan pertama memperoleh rata-rata 62,5% dan pertemuan kedua memperoleh rata-rata 69%. Jadi rata-rata penilaian peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 66% dengan kualifikasi cukup. Analisis penelitian siklus I nilai rata-rata kelas baru mencapai 64,5% untuk penilaian pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran IPA tematik terpadu. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II. Pertemuan selanjutnya pendidik harus dapat memotivasi peserta didik agar lebih baik lagi dan lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat diterapkan dengan baik sehingga hasil belajar yang diinginkan tercapai. Lebih jelasnya hasil belajar pembelajaran siklus 1, dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Diagram 1. Hasil Belajar Siklus 1



Analisis penelitian siklus II nilai rata-rata kelas baru mencapai 78 % untuk penilaian pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran IPA tematik terpadu. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka pelaksanaan pada siklus II dinyatakan sudah tuntas, dan pendidik sudah berhasil dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPA tematik terpadu. Lebih jelasnya hasil belajar pembelajaran siklus I dan II, dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Diagram 2. Hasil Belajar Siklus I dan II



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model

plantet question pada pembelajaran tematik terpadu tema 3 kelas IV SDN 02 Pasar Bukit Tapan dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV dengan menggunakan model *plantet question* disajikan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, model pembelajaran, sumber dan media, serta penilaian. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 67% dengan kriteria cukup (C), siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 72% dengan kriteria baik (B) dan siklus II pertemuan 1 dengan presentase 80,5% dengan kriteria sangat baik(SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *plantet question* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *plantet question* dilakukan penilaian aspek pendidik dan aspek peserta didik. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *plantet question* aktivitas pendidik pada siklus I pertemuan 1 memperoleh

persentase 62,5% dengan kriteria cukup (C), siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 69% dengan kriteria cukup (C) dan siklus II pertemuan 1 78% dengan kriteria baik (B), sedangkan pada aktivitas peserta didik siklus I pertemuan I memperoleh persentase 62,5% dengan kriteria cukup (C), siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 69% dengan kriteria cukup (C) dan siklus II pertemuan 1 75% dengan kriteria baik (B). Berdasarkan hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar tematik terpadu dari kegiatan mengajar pendidik dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *plantet question* pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 60% dan siklus I pertemuan II dengan rata-rata 69% sedangkan untuk siklus II rata-rata 78%. Penggunaan model *plantet question* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan hasil belajar tematik terpadu, yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan untuk senantiasa memotivasi dan mengarahkan Pendidik kelas

terutama dalam hasil belajar tematik terpadu.

2. Bagi Pendidik untuk dapat menerapkan model *plantet question* sebagai salah satu alternatif dalam merancang RPP sesuai kurikulum 2013 dengan memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran tematik terpadu yang dapat menambah wawasan Pendidik dalam bidang keilmuan.
3. Kepada Peneliti selanjutnya dalam bidang kependidikan khususnya penelitian tindakan kelas diharapkan :
 - a. Pada perencanaan, agar meneliti lebih lanjut tentang model yang efektif dan efisien dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik sehingga dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan baik.
 - b. Pada pelaksanaan, dapat menerapkan model yang digunakan sesuai dengan perencanaan dan alokasi waktu yang telah ditentukan.
 - c. Pada hasil belajar, agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya Pendidik tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan peserta

didik dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan pada mata pelajaran tematik terpadu yang sudah dirumuskan.

4. Bagi pembaca hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan model *plantet question* dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran serta harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
5. Bagi junior kedepannya dapat menggunakan model *plantet question* untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar supaya membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya untuk meningkatkan kepercayaan diri diminta sebagai penanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anitah dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faizal, 2014. *Sukses mengawal kurikulum 2013 di SD*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Hamalik, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Askana.
- Hernawan, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Upi Press.
- Istarani. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Media Persada.
- . 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jubaydah, 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Plantet Questions untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B MTSN 2 Kota Cirebon*. Jurnal Edueksos Volume V No 2.
- Kadir, Abdul . 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kadir Abdul dan Ashrohah Hanun. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusumah dan Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik*

- terpadu.
Bandung:
ALFABETA
- Majid, Abdull. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, Asmara Rati Sartika. 2015. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Plantet Question di SD 05 Surau Gadang Padang*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana
- Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto, Teguh. 2013. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS dengan Model Plantet Question di SD Negeri 04 Tarandam Padang*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran tematik terpadu*. Jakarta : Rajawali Press
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sepriani. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV pada pembelajaran PKn Melalui Model Plantet Question di SDN 01 Kampung Olo Nanggalo Padang*. Skripsi. FKIP: Universitas Bung Hatta. Vol 2 No 1.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukardi, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno. 1999. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno B, Hamzah. 2013. *Menjadi Peneliti PTK yang*



Profesional. Jakarta: Bumi
Aksara.

Wardani, Igak. 2013. *Penelitian
Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan:
UT.